

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin baik dan berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun, mendorong ahli atau para programmer membuat inovasi baru dalam teknologi yang lebih baik. Dari banyak aplikasi yang dikembangkan oleh para programmer tersebut semua pastinya memiliki manfaat bagi manusia. Seperti pada para wirausaha, sudah sangat banyak program atau aplikasi yang dikembangkan untuk memudahkan para wirausaha dan konsumen untuk melakukan aktivitas jual beli mendapatkan informasi dan lainnya. Maka dari hal tersebut wirausahawan didorong agar lebih kreatif dalam menggunakan teknologi informasi ini sebagai sarana tempat untuk menjalankan usahanya. Dengan kemajuan teknologi dan informasi tersebut mendorong para wirausahawan untuk menjadikan teknologi informasi suatu kebutuhan utama dalam pengembangan, keberlangsungan dan kemajuan usaha yang dikelola. Pada dunia wirausaha, *website* dalam bentuk *e-commerce* sudah merupakan kebutuhan dari suatu bisnis yang maju saat ini untuk pengembangan usaha karena terdapat berbagai manfaat dan kemudahan bagi penjual dan pembeli yang diberikan oleh *e-commerce* (Manulana & *et,al*, 2015).

Hal tersebut merupakan dorongan jaman yang semakin canggih, dan target pasar yang dituju adalah generasi muda sekarang yang lebih banyak mengandalkan perkembangan jaman dan kecanggihan masa sekarang ini. Maka dari itu yang digunakan pada metode pemasaran, tempat berjualan serta metode transaksi yang digunakan mengikuti alur kecanggihan jaman untuk mengikuti gaya hidup manusia saat ini. Dengan begitu berjualan tersebut disebut juga sebagai perdagangan elektronik. Perdagangan elektronik merupakan hasil teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan begitu pesat terhadap pertukaran barang, jasa dan informasi (Romindo *et al.* 2019).

Dengan adanya *e-commerce* membuat wirausaha lebih mudah dalam penyaluran informasi penjualannya. Maka dari itu pengertian

wirausaha/kewirausahaan tersebut yakni ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan perilaku seseorang menghadapi tantangan hidup dalam memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang akan dihadapinya (Sagita & Ansori, 2018). Bisnis merupakan salah satu alternatif manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pada masa sekarang ini minat dalam berbisnis atau berwirausaha sangat tinggi, terutama pada generasi muda sekarang, ini dikarenakan tuntutan perekenomian atau karena tuntutan perekenomian keluarga. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya anak muda yang mulai membuka usaha pada aplikasi, website ataupun *e-commerce* tak sedikit juga anak muda yang membuka usahanya pada akun social pribadinya masing-masing.

Menurut Amstrong & Kotler (2012) E-commerce adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, yang digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktifitas bisnisnya dan digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan bantuan komputer yang dalam prosesnya diawali dengan memberi jasa informasi pada konsumen dalam penentuan pilihan.

Menurut Sutarbi (2014) *e-commerce* adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, www atau jaringan komputer lainnya. Pada *e-commerce* juga dapat digunakan sebagai alat untuk transfer dana elektronik, sistem inventori otomatis, sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan suatu pemasaran barang atau jasa melalui sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

E-commerce tersebut tidak hanya ada satu, dua aplikasi, akan tetapi pada saat ini *e-commerce* tersebut sudah banyak diciptakan oleh para programmer. Dengan hal tersebut kembali kepada para pengguna ingin memilih yang mana karena fungsi, tujuan dan kegunaan sama saja, yakni mempermudah para wirausahawan dan konsumen, baik dalam menawarkan, membeli dan memberi informasi. Cukup hanya dengan menggunakan laptop, komputer, ataupun hp yang sudah terhubung dengan internet, kemudian mendownload aplikasi yang ada wirausahawan sudah dapat memberitahu masyarakat luas tentang produk maupun jasa yang ditawarkan. Wirausahawan bahkan dapat menjangkau pasar yang lebih

luas, seperti di Indonesia dengan *e-commerce* tersebut dapat menjangkau cakupan dari Sabang sampai Merauke dan bahkan negara lain dengan menggunakan *e-commerce* tersebut, akan tetapi dengan hal tersebut persaingan yang akan dihadapi juga akan semakin lebih banyak dan lebih ketat.

Dari keberhasilan *e-commerce* tersebut tidak terlepas dari internet sebagai pendukung dalam penyambungan jaringan antara pada penjual ke pembeli maupun sebaliknya. Internet ini dapat membuat para penggunanya terhubung dari jarak jauh maupun dekat, internet mempermudah akses komunikasi dan informasi bagi para penggunanya di mana pun berada. Maka dari itu internet sendiri sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia, termasuk para wirausahawan maupun konsumen yang menggunakan layanan *e-commerce* sebagai tempat untuk jual beli, memperoleh informasi dan transaksi dilakukan melalui online.

Dengan kecanggihan dan kemajuan sistem dan teknologi informasi tersebut, para wirausahawan juga didorong untuk bisa memahami sistem data akuntansi dari usaha yang dimiliki. Sesuai dengan pernyataan Romney & Paul (2018) menyatakan bahwa informasi merupakan data yang telah diorganisir dan diproses untuk memberikan makna dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah bagian yang terpenting dalam suatu sistem perusahaan. Karena sistem informasi akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen terutama informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Sistem data akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses informasi dari transaksi perusahaan ataupun usaha, sehingga menjadi suatu informasi yang berguna dan bermanfaat bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Sistem data akuntansi tersebut dapat disebut juga sistem informasi akuntansi (SIA), sistem ini berguna bagi para wirausahawan untuk mengelola data keuangan seperti mencatat, menyimpan, mengumpulkan data yang diolah menjadi informasi yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan pada perusahaan atau usaha para wirausahawan sehingga usaha yang dibangun dapat memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Keuntungan optimal adalah keuntungan yang diharapkan oleh para

wirausahawan atau perusahaan. Selain optimal sistem informasi akuntansi yang baik itu harus efisien. Dikatakan efisien apabila data yang diberikan sistem informasi akuntansi tersebut dapat melayani kebutuhan pemakaian sistem pada perusahaan.

Pada fenomena yang terjadi saat pandemi sekarang ini mendorong orang-orang untuk memenuhi kebutuhan dari rumah, ini dapat dijadikan sebagai salah satu alasan generasi muda membuka usaha dari *e-commerce* untuk mengurangi aktivitas diluar rumah. Hal tersebut juga didorong dari berkurangnya lapangan pekerjaan, yang mengharuskan mahasiswa dan para pencari pekerjaan memiliki motivasi untuk membuka peluang sendiri, akan tetapi masih banyak juga mahasiswa yang masih kurang berminat pada peluang tersebut. Pengangguran dan ancaman pengangguran setelah lulus sangat besar, ditambah lagi dengan pandemi saat ini membuat pengangguran yang semakin bertambah, karena adanya pengurangan karyawan pada perusahaan-perusahaan yang tidak sanggup dengan keadaan saat ini, mahasiswa yang lulus juga semakin bertambah, yang berimbas pada semakin tingginya pengangguran, hal ini seharusnya dapat memotivasi kepada para pencari kerja untuk membuat lapangan pekerjaan sendiri yakni dengan membuka usaha.

Motivasi dalam membangun sesuatu baik usaha dan sebagainya merupakan hal penting karena motivasi dalam melakukan sesuatu merupakan pondasi yang baik. Dari perkembangan teknologi, kemudahan dan fenomena pandemi saat ini semestinya dapat menjadi motivasi bagi para mahasiswa dan masyarakat dalam membuka usaha tanpa biaya yang berlebih. Motivasi dapat disebut sebagai penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan.

Motivasi itu menurut Edwar (2016) memiliki makna yakni hal yang menggerakkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, agar melakukan hal dengan giat dan mencapai hasil yang optimal. Maka dari makna tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap motivasi itu memiliki tujuan dan pencapaian yang diharapkan, sama halnya dengan mencari pekerjaan atau membuat usaha sendiri. Dengan adanya tujuan dan alasan untuk bekerja di perkantoran atau membuka usaha sendiri.

Motivasi dalam kewirausahaan merupakan penggerak utama seluruh elemen dalam diri seorang wirausaha dan menciptakan kegiatan wirausaha serta menjamin keberlangsungan kegiatan wirausaha. Karena dalam proses membangun suatu usaha tidak secara instan, akan tetapi ada beberapa faktor salah satunya motivasi. Motivasi tersebut merupakan sebuah bentuk kerelaan dalam berusaha optimal dalam mencapai suatu tujuan, motivasi ini juga dipengaruhi oleh kemampuan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

1.2 . Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, penulis merumuskan masalah yakni sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap motivasi berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman *e-commerce* terhadap keputusan berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha?
5. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang diangkat peneliti, penelitian ini secara umum memiliki tujuan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman *e-commerce* terhadap motivasi berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap motivasi berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman *e-commerce* terhadap keputusan berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman sistem informasi akuntansi terhadap keputusan berwirausaha.

5. Untuk mengetahui pengaruh dari motivasi berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha.

1.4. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Mahasiswa Prodi Akuntansi di STEI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para mahasiswa, termasuk dalam pertimbangan dalam pemilihan pekerjaan atau karir, serta pengembangan dalam wacana terjun dalam dunia wirausaha.

2. Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana berfikir dan penambahan wawasan yang lebih luas mengenai *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi, yang diharapkan akan dijadikan sebagai acuan bagi penulis untuk mengimplementasikan langsung.

3. Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti dari pengaruh pemahaman sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan berwirausaha bagi para mahasiswa.

4. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan mengenai pemahaman *e-commerce* dan pemahaman sistem informasi akuntansi, dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini.